

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Global Edervin Berkarya atau PT. GEB merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distributor wallpaper yang terletak di jalan Williém Iskandar Komplek MMTC Blok C No. 6-7. PT. GEB menjual berbagai jenis wallpaper seperti Garden, Platinum, Capital, Eco, M6, 3D Museum, Luca, Jade II, Sapphire II, Rona 6, Rona 7, Plus II, Plus III dan Moment. Dalam aktivitas sehari – hari, PT. GEB dapat menghasilkan transaksi dalam jumlah yang banyak dengan estimasi hingga 50 transaksi setiap harinya sehingga PT. GEB membutuhkan sistem untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk proses pembelian, PT. GEB dapat melakukan permintaan produk dari *supplier*. Produk yang dibeli dari *supplier* dicatat dalam faktur pembelian. Perusahaan tidak menerima produk secara partial dikarenakan ada beberapa alasan seperti adanya biaya tambahan, waktu, tenaga dan lain - lain. Selanjutnya pada proses persediaan, PT. GEB melakukan kegiatan usaha dengan menyediakan persediaan produk jadi dimana produk tersebut disimpan digudang untuk dijual. Untuk proses penjualan, *customer* dapat memesan produk melalui berbagai *marketplace* seperti (Shopee, Tokopedia), *whatsapp* ataupun dengan langsung menuju ke tempat titik jual / kantor. Untuk pesanan yang diinginkan, karyawan akan melakukan proses pengecekan produk terlebih dahulu untuk memastikan produk tersedia atau tidak. Jika produk yang diinginkan tersedia, karyawan akan membuat faktur penjualan dan laporan penjualan untuk diserahkan kepada pemilik.

Hingga saat ini, PT. Global Edervin Berkarya dalam menjalankan serangkaian aktivitas perusahaan masih belum maksimal dimana pada aktivitas tersebut, perusahaan masih mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi hutang dan piutang yang akan jatuh tempo sehingga pembayaran dan penagihan menjadi tertunda. Selanjutnya masalah yang ditemukan adalah informasi persediaan yang kurang *up to date* menyebabkan produk digudang menjadi tidak terkontrol yang mengakibatkan proses penjualan dan

pembelian menjadi terhambat. Pembelian produk yang dilakukan secara terus menerus juga dapat memunculkan berbagai masalah seperti produk tidak laku, produk cacat atau belang dan lain sebagainya. Perusahaan harus mengambil keputusan terkait masalah tersebut. Pada saat ingin meretur produk, harus mencari dahulu faktor penjualan dan kemudian menyesuaikan dengan produk yang akan di retur karena penempatan faktor retur yang tidak terstruktur. *Customer* dapat melakukan retur jika produk tersebut cacat atau rusak dengan penukaran produk yang rusak diganti produk yang baru. Serta sulitnya membuat laporan penjualan, pembelian, dan persediaan dikarenakan pencatatan sistem yang belum terkomperisasi

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, bahwa semua hal tersebut dapat menurunkan kualitas perusahaan baik dalam hal pelaporan, pengelolaan produk serta mengelola hubungan dengan *customer* dan *supplier*. Maka untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sebuah sistem yang dapat menyediakan informasi yang lebih baik dan cepat guna untuk meningkatkan kualitas serta keefisienan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan dalam berbagai hal termasuk dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul tentang “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada PT. Global Edervin Berkarya**”. Judul ini diambil sebagai dasar dalam menetapkan alur dari sebuah proses bisnis yang sesuai dengan urutan yang sebenarnya dimulai dari merancang sebuah sistem sampai pada tahap pembuatan laporan yang intinya dapat memberikan informasi kepada setiap departemen yang ada diperusahaan dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan serta juga diharapkan dengan sistem yang terkomputerisasi ini mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan antara *customer*, *supplier* serta seluruh karyawan PT. Global Edervin Berkarya dalam menciptakan proses bisnis perusahaan menjadi lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu:

1. Kesulitan untuk mengetahui hutang dan piutang yang akan jatuh tempo sehingga pembayaran dan penagihan menjadi tertunda
2. Informasi persediaan yang kurang *up to date* yang menyebabkan data stok produk menjadi tidak terkontrol sehingga proses penjualan dan pembelian menjadi terhambat.
3. Kesulitan dalam mengelola informasi data retur penjualan karena harus mencari dahulu faktor penjualan produk dan menyesuaikan dengan produk yang akan diretur.
4. Sulitnya membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan dikarenakan pencatatan sistem yang belum terkomputerisasi.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang dibatasi dalam pembahasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* yang akan dirancang meliputi *input* data *supplier*, data *customer*, data produk, data pesanan pembelian, data retur pembelian, data pembayaran hutang, data penyesuaian, data sales, data penjualan, data retur penjualan, data limit piutang dan data pembayaran piutang.
2. Proses yang dirancang meliputi proses pembelian, proses penjualan, proses pengelolaan persediaan dan proses pembuatan laporan.
3. *Output* yang dihasilkan meliputi informasi pesanan pembelian, informasi retur pembelian, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan hutang, laporan penyesuaian, laporan persediaan, faktur penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan dan laporan piutang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis serta merancang sebuah sistem informasi yang membantu proses bisnis perusahaan menjadi lebih optimal pada PT. GEB.

Manfaat yang didapat dari tugas akhir ini adalah hasil rancangan dapat dijadikan sebagai *blue print* untuk mengembangkan sistem informasi dan jika diimplementasikan pada perusahaan, maka perusahaan akan mendapat manfaat sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan dalam mengetahui informasi hutang dan piutang yang akan jatuh tempo sehingga pembayaran dan penagihan menjadi tidak tertunda.
2. Membantu perusahaan dalam menjalankan serangkaian aktivitas proses penjualan dan pembelian sehingga menjadi tidak terhambat dikarenakan adanya informasi persediaan yang *up to date* yang menyebabkan data stok produk menjadi terkontrol.
3. Mempermudah perusahaan dalam memproses retur penjualan produk tanpa harus mencari dahulu faktur penjualan produk.
4. Mempermudah pemilik toko untuk mengetahui laporan pembelian, penjualan dan persediaan sehingga pemilik dapat mengambil keputusan terkait perencanaan yang akan dibuat pada periode berikutnya.

1.5 Metodologi Perancangan Sistem

Metodologi perancangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* yang merupakan proses yang digunakan oleh analisis sistem untuk mengembangkan sistem informasi mulai dari penentuan kebutuhan, perancangan, validasi sampai ke pelatihan dan penyerahan kepada konsumen. Meliputi fase-fase sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.
 Pada tahapan ini, penulis akan melakukan penulisan pada PT. GEB dengan merumuskan masalah yang ada pada sistem berjalan dengan menggunakan narasi. Selanjutnya mengidentifikasi apa saja yang bisa menjadi peluang apabila masalah tersebut dapat teratasi serta mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya perancangan dari sistem ini.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
 Pada tahap ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan:
 - a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung bagaimana proses bisnis yang berjalan pada PT. Global Edervin Berkarya dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pemilik langsung PT. Global Edervin Berkarya maupun pihak-pihak yang penulis anggap terkait dengan pokok permasalahan yang diteliti. Hal tersebut dilakukan sebagai usaha untuk melengkapi data atau dokumen yang diperoleh dari hasil observasi langsung di perusahaan.

c. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data, mempelajari dan membaca pendapat ahli yang bersumber dari buku, makalah, jurnal maupun internet yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk dijadikan referensi dan juga landasan penulisan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini proses yang akan dikerjakan adalah:

- a. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen masukan dan keluaran yang digunakan sistem berjalan pada PT. Global Edervin Berkarya, seperti faktur penjualan, data pesanan pembelian, data pembelian, data retur pembelian dan sebagainya.
- b. Merancang DFD sistem berjalan mengenai pembelian, persediaan dan penjualan pada PT. Global Edervin Berkarya yang mencakup diagram konteks, diagram level 0.
- c. Merancang DFD sistem usulan untuk membantu menyelesaikan masalah dalam sistem berjalan yang mencakup diagram konteks, diagram level 0 dan juga diagram level 1 pada sistem yang diusulkan untuk PT. Global Edervin Berkarya.
- d. Mendeskripsikan logika proses yang memberikan detail yang cukup untuk mendukung aktivitas dalam fase desain. Tujuan dari logika proses adalah untuk menjelaskan apa yang dilakukan proses dan memberikan informasi tambahan yang tidak disediakan oleh DFD.

- e. Merumuskan suatu kamus data yang berisikan daftar seluruh item data yang digunakan di sistem usulan untuk mempermudah penyimpanan data-data pada sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada PT. Global Edervin Berkarya.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Pada tahapan ini proses yang dikerjakan adalah:
- a. Merancang *database* (basis data) yang akan digunakan oleh sistem usulan dengan *Microsoft SQL Server 2018*.
 - b. Menentukan menu-menu apa yang akan digunakan dalam sistem usulan.
 - c. Merancang *user interface* dan masukan (*input*) sistem usulan dengan *Figma*.
 - d. Merancang bentuk laporan yang digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan menggunakan *Figma*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL